

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada Ny. A maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian pada studi kasus Ny.A ditemukan pasien mengatakan badan lemah, mual tidak disertai muntah, panas, cepat lelah dan aktivitasnya dibantu keluarga, selalu mengkonsumsi makanan yang manis, minum kopi dengan takaran gula yang banyak dan terasa sangat manis, sering kencing pada malam hari kadang 3-4x, sering haus, cepat lapar, suhu : $37,8^{\circ}\text{C}$, kulit hangat, luka pada jari tengah tangan kanan warna kehitaman (nekrosis), bau (-), nyeri(-), bengkak (+), pus (+) tertutup kasa, GDS (Darah Vena): 1.015 mg/dL, GDS (Stik) 333 mg/dL, WBC: 30.61×10^3
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ny.A adalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia, hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi), kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan
3. Intervensi keperawatan ditentukan berdasarkan masalah keperawatan yang ditemukan dimulai dari observasi, tindakan mandiri, pendidikan kesehatan dan kolaborasi dengan tim medis.
4. Implementasi yang dilakukan pada Ny.A dengan diagnosa medis diabetes mellitus berdasarkan empat diagnosa yang telah ditemukan selama 3 hari.

5. Evaluasi dari proses asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan bahwa masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah b/d hiperglikemia teratasi sebagian, hipeternia b/d proses penyakit (infeksi) belum teratasi dengan kerusakan integritas kulit berhubungan dengan perubahan sirkulasi belum teratasi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan teratasi sebagian.
6. Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diterapkan pada pasien Ny.A dan dianalisis ditemukan kesenjangan antar teori dan kasus nyata serta studi kasus terdahulu mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Di harapkan klien dan keluarga untuk terus mengikuti anjuran dan instruksi yang diberikan oleh petugas kesehatan, sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat. Keluarga diharapkan untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada klien supaya klien tidak merasa sendiri dalam mengatasi masalahnya.

2. Bagi Pasien

Di harapkan untuk menyampaikan semua keluhan dengan jujur dan kooperatif sehingga petugas kesehatan dalam hal ini perawat dapat menggali informasi yang lebih kompleks mengingat penyakit DM dapat menimbulkan masalah-masalah dengan komplikasi kronis lainnya.

3. Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan untuk terus melakukan pendidikan kesehatan baik perindividu maupun berkelompok sehingga pengetahuan klien tentang penyakit DM ataupun penyakit lainnya dapat meningkat, yang berdampak pada menurunnya angka prevelensi kejadian penyakit tersebut